

Pengaruh Fasilitas terhadap Keputusan Tamu Menginap di Homestay Akhlak Desa Kadindi Nusa Tenggara Barat

Elvira Yunita^{1*}, Emmelia Nadira Satiti², I Gusti Ayu Agung³

1,2,3 STP Sahid Surakarta

DOI:

<https://doi.org/10.47134/pjpp.v3i1.4878>

*Correspondence: Elvira Yunita

Email: elvrynt17@gmail.com

Received: 05-09-2025

Accepted: 16-10-2025

Published: 29-11-2025



Copyright: © 2024 by the authors. Submitted for open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY) license (<http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>).

Abstract: This study aims to analyze the effect of facilities on guests' decisions to stay at Homestay Akhlak, located in Kadindi Village, West Nusa Tenggara. The background of this research lies in the importance of facilities as a key factor influencing tourists' comfort and satisfaction, particularly in homestays that are developing within rural, tourism-based areas. The study employed a quantitative approach with an explanatory research design. The population consisted of all guests who had stayed at Homestay Akhlak, with a sample of 91 respondents selected through purposive sampling. Data were collected through questionnaires and documentation, while data analysis included validity and reliability tests, classical assumption tests, and simple linear regression analysis using SPSS version 29. The results show that facilities have a positive and significant influence on guests' decisions to stay. This is supported by a regression coefficient of 0.854, a *t*-value of 12.331 greater than the *t*-table value of 1.987, and a significance level of <0.001 . The correlation coefficient (*R*) of 0.794 indicates a strong relationship between facilities and the decision to stay, while the coefficient of determination (*R*²) of 0.631 suggests that 63.1% of the variation in stay decisions can be explained by facilities, with the remaining 36.9% influenced by other factors. In conclusion, improvements in the quality of facilities provided by Homestay Akhlak are directly proportional to the likelihood of guests deciding

to stay. These findings highlight the importance for homestay managers to continuously improve and develop facilities as a strategy to enhance competitiveness and guest satisfaction.

Keywords: Facilities, Decision to Stay, Homestay

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh fasilitas terhadap keputusan tamu dalam memilih menginap di Homestay Akhlak, Desa Kadindi, Nusa Tenggara Barat. Latar belakang penelitian ini didasarkan pada pentingnya fasilitas sebagai faktor utama yang mempengaruhi kenyamanan dan kepuasan wisatawan, terutama pada homestay yang berkembang di kawasan pedesaan berbasis wisatawan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian eksplanatori. Populasi penelitian ini adalah seluruh tamu yang pernah menginap di Homestay Akhlak dengan jumlah sampel sebanyak 91 responden yang ditentukan melalui teknik purposive sampling. Pengumpulan data dilakukan menggunakan kuesioner dan dokumentasi, sedangkan analisis data meliputi uji validasi, reliabilitas, uji asumsi klasik serta analisis regresi linear sederhana dengan bantuan program SPSS versi 29. Hasil penelitian menunjukkan bahwa fasilitas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menginap tamu. Hal ini dibuktikan dengan nilai koefisien regresi 0,854, nilai *t*-hitung 12,331 > *t*-tabel 1,987 serta nilai signifikansi < 0,001. Nilai korelasi *R* 0,794 memperlihatkan adanya hubungan yang kuat antara fasilitas dan keputusan menginap, sedangkan nilai *R*² 0,631 mengindikasikan 63,1% variasi keputusan menginap dapat diinterpretasikan melalui variabel fasilitas, dengan 36,9% sisanya dipengaruhi elemen lain. Kesimpulannya, peningkatan kualitas fasilitas yang disediakan Homestay Akhlak berbanding lurus dengan peningkatan kemungkinan tamu untuk memutuskan menginap. Temuan ini menegaskan pentingnya pengelola homestay untuk terus memperbaiki dan mengembangkan fasilitas sebagai strategi dalam meningkatkan daya saing dan kepuasan tamu.

Kata Kunci: Fasilitas, Keputusan Menginap, Homestay

Pendahuluan

Pariwisata merupakan salah satu bentuk industri modern yang berperan penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi secara cepat, membuka peluang kerja, meningkatkan pendapatan dan taraf hidup masyarakat serta memberikan dorongan bagi berkembangnya sektor – sektor produktif lainnya (Takome et al., 2021). Aktivitas pariwisata pada dasarnya merupakan suatu bentuk perpindahan yang dilakukan individu maupun kelompok menuju destinasi tertentu dengan tujuan beragam, mulai dari rekreasi, bisnis hingga pengembangan diri (Plangiten et al., 2020). Menurut ChangKeun (2018) pemilihan destinasi oleh wisatawan dipengaruhi oleh berbagai faktor termasuk kebutuhan, motivasi dan preferensi individu. Dalam praktiknya, wisatawan yang melakukan perjalanan lebih dari 24 jam tentu membutuhkan penginapan sebagai tempat beristirahat. Hal ini mendorong berkembangnya beragam jenis akomodasi, mulai dari yang bersifat komersial, semi-komersial hingga non-komersial dengan fungsi utama menyediakan layanan penginapan dan fasilitas pendukung lainnya.

Salah satu bentuk investasi yang semakin populer di kalangan wisatawan adalah homestay. Menurut Deffie (2019) homestay adalah akomodasi dimana wisatawan dapat membayar langsung atau tidak langsung untuk tinggal di rumah pribadi yang dapat berinteraksi langsung dengan tuan rumah yang memungkinkan mereka untuk merasakan kehidupan sehari – hari dan budaya setempat. Homestay menawarkan pengalaman berbeda dibandingkan hotel konvensional karena wisatawan dapat berinteraksi lebih dekat dengan budaya lokal serta kehidupan masyarakat setempat (Permadi et al., 2021). Salsabila et al., (2023) menjelaskan standarisasi homestay meliputi struktur bangunan yang aman, kebersihan dan sanitasi, fasilitas dasar seperti tempat tidur dan kamar mandi, pelayanan tuan rumah, keamanan dan privasi tamu, serta lokasi yang strategis dan ramah lingkungan. Standar ini memastikan kenyamanan, pengalaman autentik, dan daya saing homestay bagi wisatawan.

Menurut Väisänen et al., (2023) fasilitas merupakan faktor mendasar yang berperan penting dalam menunjang kepuasan konsumen. Fasilitas pariwisata adalah sarana, prasarana dan layanan yang disediakan di destinasi wisata atau akomodasi untuk mendukung kenyamanan, keamanan dan kepuasan wisatawan selama berkunjung (Hamidah, 2022). Secara umum indikator fasilitas dapat diidentifikasi melalui berbagai komponen analisis yang diperlukan dalam penetapan fasilitas yaitu: (1) Pertimbangan atau perencanaan parsial, (2) Perancang ruang, (3) Perlengkapan atau perabotan, (4) Tata Cahaya, (5) Warna, (6) Pesan-pesan yang disampaikan secara grafis. Dalam konteks homestay fasilitas yang layak seperti kelayakan bangunan, kebersihan, tempat tinggal dan ketersediaan kamar mandi akan mempengaruhi keputusan wisatawan untuk menginap. Dengan demikian, ketersediaan dan kualitas fasilitas tidak hanya berfungsi untuk memenuhi kebutuhan dasar wisatawan, tetapi juga menjadi strategi penting dalam meningkatkan daya saing akomodasi.

Dalam industri pariwisata, keputusan menginap merupakan manifestasi dari tahap konsumsi yang menjadi bagian integral dari proses pengambilan keputusan konsumen (Oktaviady et al., 2021). Menurut Makawowor & Dewantara (2023) keputusan pembelian

dalam konteks hospitality merupakan proses definitif dimana tamu secara final memutuskan untuk melakukan pembelian jasa menginap dari berbagai alternatif yang tersedia. Fenomena ini dapat dipicu oleh evaluasi objektif maupun dorongan emosional, dimana keputusan untuk bertindak merupakan hasil akumulasi dari serangkaian aktivitas yang dapat dideskripsikan sebagai proses membeli. Sedangkan menurut Mohamad et al., (2024) dalam penelitiannya menjelaskan bahwa faktor utama yang mempengaruhi keputusan wisatawan dalam memilih hotel yaitu seperti tema dan desain hotel, lokasi serta karakteristik kamar. Hal senada juga disampaikan oleh Sundari & Panchanatham (2022) faktor utama yang mempengaruhi pengambilan keputusan hotel melalui OTA yaitu kesadaran merek, informasi digital, harga, kualitas situs web dan ulasan pelanggan. Dapat ditarik kesimpulan bahwa keputusan menginap wisatawan dipengaruhi oleh kombinasi faktor objektif dan emosional, termasuk tema, desain hotel, lokasi, karakteristik kamar, harga, kualitas layanan serta informasi dan ulasan pelanggan.

Desa kandi, Kabupaten Dompu, Nusa Tenggara Barat merupakan wilayah yang memiliki potensi pariwisata tinggi karena lokasinya yang strategis di jalur menuju destinasi populer seperti Gunung Tambora, Pulau Sataonda dan Air Terjun Bidadari. Kondisi geografis tersebut menjadikan Kandi sebagai tempat persinggahan wisatawan dan mendorong masyarakat lokal untuk mengembangkan homestay. Di antara beberapa homestay yang tersedia, Homestay Akhlak menunjukkan tingkat hunian yang lebih tinggi dibandingkan lainnya. Fenomena ini menarik untuk dikaji, khususnya terkait sejauh mana peran fasilitas dalam mempengaruhi keputusan tamu untuk menginap.

Sejumlah penelitian sebelumnya telah menunjukkan bahwa fasilitas berperan penting dalam mempengaruhi kepuasan maupun keputusan wisatawan. Menurut Syaputri (2023) menemukan bahwa fasilitas dan kenyamanan ruang publik secara bersama – sama berpengaruh signifikan terhadap kepuasan wisatawan di Destinasi Wisata Loang Baloq. Artina et al., (2020) menunjukkan bahwa fasilitas berpengaruh terhadap keputusan menginap sekaligus menjadi bagian dari strategi pengelola homestay untuk menarik wisatawan di Homestay Desa Cipasung. Dalam konteks hotel, Soewarno et al., (2021) menunjukkan bahwa kualitas pelayanan, fasilitas dan lokasi berpengaruh positif terhadap keputusan menginap di Hotel Abadi, Pangkalan Bun. Fasilitas menjadi salah satu faktor dominan yang terbukti signifikan dalam meningkatkan minat tamu. Selanjutnya Sri et al., (2025), memperluas kajian dengan menambahkan bahwa fasilitas dan pemasaran digital secara bersama – sama memberikan pengaruh signifikan terhadap keputusan berkunjung dengan kontribusi sebesar 58,8% dalam menjelaskan variasi keputusan wisatawan. Amal (2022) membuktikan bahwa daya tarik wisata, fasilitas dan kualitas pelayanan secara simultan mempengaruhi keputusan berkunjung wisatawan. Hal ini semakin menegaskan bahwa fasilitas selalu menjadi variabel kunci dalam keputusan wisatawan, baik di destinasi wisata maupun akomodasi.

Berdasarkan penelitian terdahulu, fasilitas terbukti berpengaruh penting dalam keputusan wisatawan di berbagai jenis akomodasi. Namun, kajian khusus mengenai fasilitas homestay di daerah terpencil dengan potensi wisata masih jarang dilakukan. Homestay Akhlak di Desa Kandi, Dompu, Nusa Tenggara Barat menarik untuk diteliti karena lokasinya yang strategis menuju destinasi populer seperti Gunung Tambora dan

Pulau Satonda serta tingkat huniannya yang relatif tinggi. Urgensi penelitian ini terletak pada kebutuhan untuk memahami bagaimana fasilitas yang tersedia di Homestay Akhlak memengaruhi keputusan tamu dalam memilih menginap. Hasil penelitian diharapkan tidak hanya memperkaya literatur mengenai akomodasi berbasis masyarakat, tetapi juga memberikan kontribusi praktis bagi pengembangan homestay di daerah wisata lain, khususnya dalam meningkatkan daya tarik dan daya saing melalui strategi penyediaan fasilitas yang tepat.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk: (1) mengidentifikasi fasilitas yang tersedia di Homestay Akhlak Desa Kadindi, dan (2) menganalisis pengaruh fasilitas terhadap keputusan tamu dalam memilih menginap. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis dalam kajian pariwisata, sekaligus memberikan masukan praktis bagi pengelola homestay dalam meningkatkan kualitas pelayanan.

Metodologi

Penelitian ini menggunakan kuantitatif, menurut Purwanza et al., (2022) penelitian kuantitatif merupakan metodologi riset yang secara dominan mengandalkan numerik dalam seluruh prosesnya. Hal ini untuk melihat sejauh mana fasilitas berpengaruh terhadap keputusan tamu menginap di Homestay Akhlak, Desa Kadindi, Dompu, Nusa Tenggara Barat. Metode ini dipilih karena mampu menjelaskan hubungan sebab-akibat antarvariabel secara lebih terukur. Populasi merupakan seluruh kelompok atau objek yang menjadi sasaran penelitian dan memiliki karakteristik tertentu yang ingin diteliti (Subhaktiyasa, 2024). Dalam penelitian ini populasinya adalah seluruh tamu yang pernah menginap di homestay tersebut, sementara sampel ditentukan dengan teknik purposive sampling, yaitu hanya responden yang memenuhi kriteria tertentu yang dilibatkan (Etikan, 2016). Dalam menentukan responden terdapat 2 syarat utama yang digunakan yaitu responden pernah menginap di Homestay Akhlak dan berusia minimal 17 tahun. Oleh karena itu, penentuan jumlah sampel yang dipergunakan dalam penelitian ini mengaplikasikan rumus Slovin dalam (Andi Alif et al., 2023) dan diperoleh jumlah sampel sebanyak 91 orang.

Data penelitian dikumpulkan melalui kuesioner yang dibagikan langsung kepada tamu, dilengkapi dengan observasi lapangan dan dokumentasi berupa catatan tamu, daftar fasilitas serta data sekunder dari literatur dan dokumen terkait. Instrumen kuesioner disusun menggunakan skala Likert lima poin mulai dari “sangat tidak setuju” hingga “sangat setuju”. Variabel yang diukur adalah fasilitas yang mencakup sarana, prasarana dan layanan pendukung homestay serta keputusan menginap yang menggambarkan pilihan tamu untuk tinggal dan kemungkinan melakukan kunjungan ulang.

Sebelum dianalisis, kuesioner diuji terlebih dahulu untuk memastikan validitas dan reliabilitasnya. Data yang sudah terkumpul kemudian diolah dengan bantuan program SPSS16.0, analisis ini dilakukan melalui beberapa tahap mulai dari uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik hingga analisis regresi sederhana dan uji t untuk mengetahui pengaruh fasilitas terhadap keputusan menginap.

Hasil dan Pembahasan

Pengolahan data primer dalam studi ini memanfaatkan aplikasi IBM SPSS versi 29. Software Statistical Package For Social Science (SPSS) merupakan perangkat lunak berbasis window yang dirancang khusus untuk analisis data dan perhitungan statistik, baik parametrik maupun non-parametrik. Sebagaimana dijelaskan Syaputri (2023), SPSS menjadi alat utama dalam pengolahan data penelitian ini.

Uji Validitas Data

Menurut Janna & Herianto (2021) uji validitas data adalah kemampuan item-item pertanyaan kuesioner dalam mengukur variabel yang seharusnya diukur dapat diketahui melalui uji validitas. Teknik korelasi pearson digunakan untuk menghitung hubungan antara skor item dengan skor total. Pengolahan data menunjukkan bahwa keseluruhan 32 item pertanyaan memiliki nilai signifikansi (sig) di bawah 0.05. Selain itu, nilai korelasi positif yang dihasilkan melampaui r tabel (0.206). Temuan ini mengkonfirmasi validitas semua item dan kelayakannya untuk analisis selanjutnya.

Uji Reliabilitas

Konsistensi instrumen ketika diaplikasikan secara berulang dapat diidentifikasi melalui uji reliabilitas (Amanda et al., 2024). Perhitungan menggunakan Cronbach's Alpha menghasilkan nilai 0.920 untuk keseluruhan 32 item pertanyaan. Nilai tersebut menunjukkan reliabilitas instrumen yang sangat tinggi, mengingat telah melampaui batas minimum standar yaitu 0.7. Dengan demikian, instrumen penelitian terbukti dapat diandalkan dalam mengukur variabel-variabel yang diteliti.

Uji Asumsi Klasik

a. Hasil Uji Normalitas

Distribusi normal pada data residual dalam model regresi dapat diverifikasi melalui uji normalitas. Asumsi normalitas data memegang peranan krusial dalam analisis regresi - pelanggaran terhadap asumsi ini berpotensi mempengaruhi validitas pengujian statistik yang dilakukan. Penelitian ini menggunakan Uji Kolmogorov-Smirnov terhadap nilai residual tak terstandarisasi menentukan apakah distribusi data sampel mendekati distribusi normal atau berbeda secara signifikan dari distribusi normal teoritis (Quraisy, 2022). Hasil pengujian normalitas menggunakan Kolmogorov-Smirnov Test disajikan dalam tabel yang mengikuti.

Tabel 1: Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual	
N		91	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000	
	Std. Deviation	26.41245252	
Most Extreme Differences	Absolute	.066	
	Positive	.065	
	Negative	-.066	
Test Statistic		.066	
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.200 ^d	
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^e	Sig.	.420	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.407
		Upper Bound	.432

Sumber: Penulis, 2025

Output yang dihasilkan menunjukkan bahwa uji Kolmogorov-Smirnov menghasilkan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0.200. Sementara itu, Monte Carlo Sig. (2-tailed) menampilkan nilai 0.420. Kedua nilai signifikansi ini menunjukkan angka yang melebihi batas $\alpha = 0.05$. Kondisi ini mengindikasikan bahwa distribusi data residual mengikuti pola normal. Oleh karena itu, persyaratan asumsi normalitas telah terpenuhi, sehingga memungkinkan data untuk diproses dalam tahap analisis regresi selanjutnya.

b. Hasil Uji Linearitas

Identifikasi keberadaan hubungan linear antara variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y) dilakukan melalui uji linearitas. Ketika hubungan bersifat linear, maka setiap perubahan yang terjadi pada variabel X akan mengakibatkan perubahan yang proporsional pada variabel Y. Karakteristik hubungan linear tersebut menjadi prasyarat fundamental dalam pelaksanaan analisis regresi linier. Prosedur pengujian menggunakan ANOVA Test for Linearity dengan fokus perhatian pada nilai signifikansi yang terdapat dalam baris Deviation from Linearity. Penyajian hasil uji linearitas dikemukakan melalui tabel ANOVA yang akan ditampilkan berikut ini:

Tabel 2: Hasil Uji Linearitas

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F
Y * X	Between Groups	(Combined)	1453.901	16	90.869	12.702
		Linearity	1251.010	1	1251.010	174.869
		Deviation from Linearity	202.890	15	13.526	1.891
	Within Groups		529.396	74	7.154	
	Total		1983.297	90		

Sumber: Penulis, 2025

Tabel 3: Hasil Uji Linearitas

			Sig.
Y * X	Between Groups	(Combined)	<,001
		Linearity	<,001
		Deviation from Linearity	.038
	Within Groups		
	Total		

Sumber : Penulis, 2025

Baris Linearity memiliki nilai signifikansi < 0.001 , artinya terdapat hubungan yang signifikan secara linear antara variabel X dan Y. Baris Deviation from Linearity memiliki nilai signifikansi sebesar 0.038. Karena nilai ini < 0.05 , maka terdapat penyimpangan dari linearitas. Dengan demikian, hubungan antara X dan Y tidak sepenuhnya linear, karena terdapat penyimpangan yang signifikan dari pola hubungan linear. Meski hubungan linear secara statistik terdeteksi, keberadaan deviasi tersebut mengindikasikan bahwa model regresi sederhana mungkin tidak sepenuhnya tepat untuk menggambarkan hubungan antara variabel X dan Y. Namun, dalam praktiknya, jika nilai deviasi dari linearitas masih mendekati < 0.05 dan nilai linearitas signifikan, sebagian peneliti tetap melanjutkan analisis regresi linier dengan pertimbangan lain seperti visualisasi scatterplot, korelasi tinggi (seperti $R = 0.794$ di sini), dan signifikansi model secara keseluruhan.

Tabel 4: Hasil Uji Linearitas

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Y * X	.794	.631	.856	.733

Sumber : Penulis, 2025

Nilai $R = 0.794$ menunjukkan korelasi yang kuat antara X dan Y. Nilai $R^2 = 0.631$ menunjukkan bahwa sebesar 63.1% variabel Y dapat dijelaskan oleh variabel X.

Hasil Uji Regresi Linear Sederhana

Hasil Uji Regresi Linear Sederhana adalah temuan dari analisis statistik yang digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen Fasilitas (X) terhadap variabel dependen Keputusan Menginap (Y) di Homestay Akhlak, Desa Kadindi, Nusa Tenggara Barat (Lestari, 2023).

Tabel 5: Hasil Uji Regresi Linear Sederhana

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.794 ^a	.631	.627	2.868

a. Predictors: (Constant), FASILITAS

Sumber : Penulis, 2025

Nilai R = 0.794 menunjukkan adanya hubungan yang kuat antara variabel fasilitas dan keputusan menginap. Nilai R Square = 0.631 berarti bahwa 63,1% variasi dalam keputusan menginap dapat dijelaskan oleh variabel fasilitas. Sisanya, yaitu 36,9% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model ini. Nilai Adjusted R Square = 0.627 memperbaiki bias dari jumlah variabel prediktor, dan masih menunjukkan kekuatan hubungan yang tinggi.

Hasil Uji f

Tabel 6: Hasil Uji f

ANOVA^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1251.010	1	1251.010	152.044	<.001 ^b
	Residual	732.286	89	8.228		
	Total	1983.297	90			

a. Dependent Variable: KEPUTUSAN MENGINAP

b. Predictors: (Constant), FASILITAS

Sumber : Penulis, 2025

Nilai F = 152.044 dengan signifikansi < 0.001 menunjukkan bahwa model regresi secara simultan signifikan. Artinya, secara keseluruhan, variabel fasilitas berpengaruh signifikan terhadap keputusan menginap.

Hasil analisis regresi linear sederhana menunjukkan bahwa variabel fasilitas berpengaruh signifikan dan positif terhadap keputusan menginap di Homestay Akhlak. Semakin baik fasilitas yang disediakan, semakin tinggi kemungkinan tamu akan memutuskan untuk menginap. Hubungan ini cukup kuat dan model mampu menjelaskan lebih dari separuh variasi keputusan menginap (63,1%).

Simpulan

Penelitian ini menunjukkan bahwa fasilitas berpengaruh signifikan terhadap keputusan menginap tamu di Homestay Akhlak, Desa Kandidi, Nusa Tenggara Barat. Melalui analisis regresi linear sederhana, terungkap bahwa variabel fasilitas memberikan dampak positif dan signifikan dengan koefisien regresi mencapai 0.854 dan tingkat signifikansi < 0.001. Temuan ini mengindikasikan bahwa peningkatan kualitas fasilitas yang

ditawarkan berbanding lurus dengan probabilitas tamu untuk memilih menginap di homestay tersebut.

Hubungan antara fasilitas dan keputusan menginap bersifat kuat dan positif. Hal ini ditunjukkan oleh nilai $R = 0.794$ dan $R\text{ Square} = 0.631$, yang berarti bahwa 63,1% variasi keputusan menginap dapat dijelaskan oleh fasilitas, sedangkan sisanya dijelaskan oleh faktor lain di luar variabel yang diteliti. Hasil uji F menunjukkan pengaruh simultan yang signifikan. Dengan nilai F hitung sebesar 152.044 dan signifikansi < 0.001 , model regresi secara keseluruhan menunjukkan bahwa fasilitas secara bersamaan memberikan dampak terhadap keputusan menginap tamu di Homestay Akhlak.

Homestay Akhlak memiliki karakteristik fasilitas yang beragam dan sesuai kebutuhan tamu. Fasilitas yang tersedia mencakup kamar ber-AC dan non-AC, kelengkapan emperan, layanan informasi, sarapan sederhana, dan kebersihan lingkungan yang terjaga, yang semuanya turut mendukung kenyamanan dan pengambilan keputusan tamu.

Penelitian ini menyarankan pengelola untuk terus meningkatkan kualitas fasilitas terutama kamar, peralatan mandi, pencahayaan dan akses internet. Promosi fasilitas melalui media digital dan platform pemesanan daring perlu diperkuat untuk menjangkau lebih banyak wisatawan. Perluasan layanan tambahan seperti laundry, penyewaan kendaraan atau paket tur lokal dapat meningkatkan daya tarik homestay.

Penelitian selanjutnya sebaiknya menganalisis faktor lain seperti harga, pelayanan, lokasi dan komunikasi dengan pengelola untuk mendapatkan gambaran lebih lengkap mengenai keputusan menginap.

Daftar Pustaka

- Amal, M. I. (2022). Pengaruh Daya Tarik Wisata, Fasilitas, Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Keputusan Berkunjung Pada Pantai Menganti Kebumen. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 4(1), 1–9. <http://journal.stieputrabangsa.ac.id/index.php/jimmba/index>
- Amanda, L., Yanuar, F., & Devianto, D. (2024). Uji Validitas dan Reliabilitas Tingkat Partisipasi Politik Masyarakat Kota Padang. *Who We Are Now*, VIII(1), 210–213. <https://doi.org/10.5149/northcarolina/9781469671239.003.0098>
- Andi Alif, A. A. T., Rahmat Ilahi, & Nurul Hikmah. (2023). Analisis Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Di Sdn 027 Samarinda Ulu Kota Samarinda. *SISTEMA: Jurnal Pendidikan*, 4(1), 1–7. <https://doi.org/10.24903/sjp.v4i1.1339>
- Artina, V., Taviprawati, E., & Darsiah, A. (2020). Pengaruh Fasilitas Terhadap Keputusan Menginap di Homestay Desa Cipasung, Kuningan. *Jurnal Ilmiah Pariwisata*, 25(1), 26–39. <https://jurnalpariwisata.iptrisakti.ac.id/index.php/JIP/article/view/1340>
- Deffie, R. (2019). Tourist Perceptions of the Homestay Management in Tourism Destination Humbang Hasundutan District of North Sumatera Utara. *Jurnal Akademi Pariwisata Medan*, 7(1), 1–20.
- Etikan, I. (2016). Comparison of Convenience Sampling and Purposive Sampling. *American*

- Journal of Theoretical and Applied Statistics*, 5(1), 1.
<https://doi.org/10.11648/j.ajtas.20160501.11>
- Hamidah. (2022). Pengaruh Fasilitas Wisata Terhadap Kepuasan Pengunjung di Daya Tarik Wisata Pantai Air Bangis Pasaman Barat. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Sains Dan Humaniora*, 6(2), 167–172. <https://doi.org/10.23887/jppsh.v6i2.38664>
- Janna, N. M., & Herianto. (2021). Konsep Uji Validitas dan Reliabilitas Dengan Menggunakan SPSS. *Jurnal Darul Dakwah Wal-Irsyad (DDI)*, 18210047, 1–12.
- Lestari, S. (2023). Analisis Algoritma Regresi Linear Sederhana dalam Memprediksi Tingkat Penjualan Album KPOP. *INSOLOGI: Jurnal Sains Dan Teknologi*, 2(1), 199–209. <https://doi.org/10.55123/insologi.v2i1.1692>
- Makawowor, C. C., & Dewantara, Y. F. (2023). Analisis Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Menginap pada Generasi Milenial di Mercure Jakarta Sabang. *Jurnal Manajemen Perhotelan Dan Pariwisata*, 6(2), 334–341. <https://doi.org/10.23887/jmpp.v6i2.58950>
- Mohamad, N. H., Idris, N. A., & Manshoor, A. (2024). Choosing the Perfect Stay: Factors Influencing Tourist Hotel Decisions-Making. *International Journal of Social Science Research*, 12(2), 231. <https://doi.org/10.5296/ijssr.v12i2.21900>
- Oktaviady, O. T., Istiatin, & Kustiyah, E. (2021). Keputusan Menginap Ditinjau dari Kompetensi Pemasar, Fasilitas dan Brand Image. 2(4), 1147–1152.
- Permadi, L. A., Muttaqillah, M., & Retnowati, W. (2021). Kriteria Homestay Di Desa Wisata Yang Memenuhi Prinsip-Prinsip Wisata Halal : Sebuah Kajian Teori. *Jmm Unram - Master of Management Journal*, 10(3), 227–235. <https://doi.org/10.29303/jmm.v10i3.667>
- Plangiten, N. N., Ogotan, M., & Takaliuang, A. (2020). Strategi Pengembangan Sektor Pariwisata Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata Kabupaten Kepulauan Talaud. *Jurnal Administrasi Publik UNSRAT*, 3(41), 1–7.
- Purwanza, S. W., Aditya, W., Ainul, M., Yuniarti, R. R., Adrianus, K. H., Jan, S., Darwin, Atik, B., Siskha, P. S., Maya, F., Rambu, L. K. R. N., Amruddin, Gazi, S., Tati, H., Sentalia, B. T., Rento, D. P., & Rasinus. (2022). Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi. In *Media Sains Indonesia* (Issue March).
- Quraisy, A. (2022). Normalitas Data Menggunakan Uji Kolmogorov-Smirnov dan Saphiro-Wilk. *J-HEST Journal of Health Education Economics Science and Technology*, 3(1), 7–11. <https://doi.org/10.36339/jhest.v3i1.42>
- Salsabila, S., Mashabi, N. A., & Marsita, J. (2023). Identifikasi Homestay Desa Wisata Edukasi Cisaat Subang Jawa Barat. 3(1), 63–69.
- Soewarno, E., Hudiyani, A., & Sugiarti, F. F. (2021). Pengaruh Kualitas Pelayanan, Fasilitas dan Lokasi Terhadap Keputusan Menginap Pada Hotel Abadi Di Pangkalan Bun. 9(2), 93–100. <https://jurnalpariwisata.iptrisakti.ac.id/index.php/JIP/article/view/1340>
- Sri, R., Asti, R., & Sukriadi, E. H. (2025). Pengaruh Pemasaran Digital Di Desa Wisata Lamajang Kabupaten Bandung. 4(April), 1–23.
- Subhaktiyasa, P. G. (2024). Menentukan Populasi dan Sampel : Pendekatan Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif. 9, 2721–2731.

-
- Sundari, R. S., & Panchanatham, N. (2022). A Study on factors Influencing Customer Decision Making On Online Hotel Reservation Trough OTA (website, quality, hotel attributes, customer realtionships). *NeuroQuantology*, 20(10), 10060–10072. <https://doi.org/10.14704/nq.2022.20.10.NQ55978>
- Syaputri, M. C. (2023). Pengaruh Fasilitas dan Kenyamanan Ruang Publik Terhadap Kepuasan Wisatawan di Destinasi Wisata Loang Baloq. *STP Sahid Surakarta*.
- Takome, S., Suwu, E. A. A., & Zakarias, J. D. (2021). Dampak Pembangunan Pariwisata Terhadap Perubahan Sosial Masyarakat Lokal Di Desa Bobanehena Kecamatan Jailolo Kabupaten Halmahera Barat. *Jurnal Ilmiah Society*, 1(1), 1–15. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/jurnalilmiahsociety/article/view/36326%0Ah>
<https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/jurnalilmiahsociety/article/download/36326/33820>
- Väisänen, H. M., Uusitalo, O., & Ryyänen, T. (2023). Towards sustainable servicescape – tourists’ perspectives of accommodation service attributes. *International Journal of Hospitality Management*, 110(January). <https://doi.org/10.1016/j.ijhm.2023.103449>
- Yoo, C. K., Yoon, D., & Park, E. (2018). Tourist motivation: an integral approach to destination choices. *Tourism Review*, 73(2), 169–185. <https://doi.org/10.1108/TR-04-2017-0085>